

***MENTAL HEALING* DALAM DRAMA KOREA  
“IT’S OKAY TO NOT BE OKAY”**

(Studi Analisis Semiotika John Fiske Mengenai *Mental Healing*  
Dalam Drama Korea “It’s Okay To Not Be Okay”)

**SKRIPSI**



**OLEH**

**JESSICA CHARISMA PERDANA**  
**NPM. 17043010151**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

***MENTAL HEALING DALAM DRAMA KOREA***  
***“IT’S OKAY TO NOT BE OKAY”***

(Studi Analisis Semiotika John Fiske Mengenai *Mental Healing*  
Dalam Drama Korea “It’s Okay To Not Be Okay”)

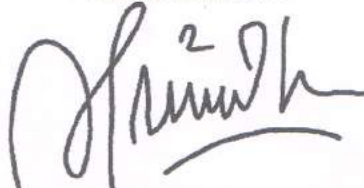
Disusun oleh:

Jessica Charisma Perdana  
NPM. 17043010151

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Heidy Arviani, S.Sos, M.A  
NIP. 198511072018032001

Mengetahui,

DEKAN FISIP



Dr. Dr. H. Gendut Sukarno, M.S, CHRA  
NIP. 1959 0701 1987 03 1001

**LEMBAR PENGESAHAN**


**MENTAL HEALING DALAM DRAMA KOREA  
"IT'S OKAY TO NOT BE OKAY"  
(Studi Analisis Semiotika John Fiske Mengenai *Mental Healing* Dalam  
Drama Korea "It's Okay To Not Be Okay")**

Oleh:

**JESSICA CHARISMA PERDANA**  
**17043010151**

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
Pada tanggal 05 Januari 2022

Pembimbing



Heidy Arviani, S.Sos, M.A  
NIP. 198511072018032001

Tim Penguji,

1. Ketua



Heidy Arviani, S.Sos, M.A  
NIP. 198511072018032001

2. Sekretaris



Dr. Yudiana Indriastuti, M.Si  
NPT. 374019901711

3. Anggota



Dra. Diana Amalia, M.Si  
NIP. 196309071991032001



Mengetahui,  
DEKAN FISIP

Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA  
NIP. 195907011987031001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MENTAL HEALING DALAM DRAMA KOREA “IT’S OKAY TO NOT BE OKAY”**.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari Ibu Heidi Arviani, S.Sos, M.A yang dengan segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis. Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada beliau.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkatNya dan keluarga yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan doa kepada penulis.
2. Bapak Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Member DAY6, NCT, dan 2gether yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga saat ini.

5. Nadya Safira, M. Fernanda A.Z, Agnes Widyastuti, Vanessa Jovanka, yang telah menemani dari awal semester hingga saat ini penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Surabaya, 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1 Kesehatan Mental .....	10
2.2.1.1 Potret Kesehatan Mental di Korea Selatan .....	13
2.2.2 <i>Mental Healing</i> .....	15
2.2.2.1 Prinsip-Prinsip dalam <i>Mental Healing</i> .....	16
2.2.2.2 Paradigma dalam <i>Mental Healing</i> .....	17
2.2.3 Drama Korea .....	18
2.2.4 Semiotika .....	20
2.2.4.1 Teori Semiotika John Fiske .....	22
2.2.4.2 Representasi .....	26
2.2.4.3 Psikologi Warna .....	29
2.3 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Metode Penelitian .....	33
3.3 Definisi Konseptual .....	34
3.3.1 <i>Mental Healing</i> .....	34
3.3.2 Drama Korea .....	35
3.4 Corpus Penelitian .....	36
3.5 Fokus Penelitian .....	43

3.6 Sumber Data .....	43
3.6.1 Data Primer .....	43
3.6.2 Data Sekunder .....	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.8 Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Drama Korea “It’s Okay to Not Be Okay” .....	46
4.2 Penyajian dan Analisis Data .....	49
4.2.1 LEVEL REALITAS ( <i>SCENE 1: SELF HEALING</i> ).....	51
4.2.1.1 LEVEL REPRESENTASI ( <i>SCENE 1: SELF HEALING</i> ).....	60
4.2.1.2 LEVEL IDEOLOGI ( <i>SCENE 1: SELF HEALING</i> ).....	65
4.2.2 LEVEL REALITAS ( <i>SCENE 2: PROBLEM SOLVING THERAPY</i> ).....	70
4.2.2.1 LEVEL REPRESENTASI ( <i>SCENE 2: PROBLEM SOLVING THERAPY</i> ).....	77
4.2.2.2 LEVEL IDEOLOGI ( <i>SCENE 2: PROBLEM SOLVING THERAPY</i> ).....	81
4.2.3 LEVEL REALITAS ( <i>SCENE 3: FACE THE PAST TRAUMA</i> ) ..	86
4.2.3.1 LEVEL REPRESENTASI ( <i>SCENE 3: FACE THE PAST TRAUMA</i> ) .....	98
4.2.3.2 LEVEL IDEOLOGI ( <i>SCENE 3: FACE THE PAST TRAUMA</i> ) .....	103
4.2.4 LEVEL REALITAS ( <i>SCENE 4: INTERPERSONAL RELATION     FOR MENTAL HEALING</i> ) .....	108
4.2.4.1 LEVEL REPRESENTASI ( <i>SCENE 4: INTERPERSONAL RELATION     FOR MENTAL HEALING</i> ) .....	117
4.2.4.2 LEVEL IDEOLOGI ( <i>SCENE 4: INTERPERSONAL RELATION     FOR MENTAL HEALING</i> ) .....	123
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	126
5.2 Saran.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	129
<b>LAMPIRAN</b> .....	133

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis <i>Scenes Mental Healing</i> “It’s Okay to Not Be Okay”.....	37
Tabel 2. Analisis <i>Scene 1: Self Healing</i> .....	50
Tabel 3. Analisis <i>Scene 2: Problem Solving Therapy</i> .....	68
Tabel 4. Analisis <i>Scene 3: Face the Past Trauma</i> .....	83
Tabel 5. Analisis <i>Scene 4: Interpersonal Relation for Mental Healing</i> .....	106



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Drama Korea “It’s Okay to Not Be Okay” .....	4
Gambar 2. <i>The Circuit of Culture</i> .....	28
Gambar 3. Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4. Cover Drama Korea “It’s Okay to Not Be Okay” .....	46
Gambar 5. Penampilan Ko Moon Young dan Moon Gang Tae pada Episode 2 (Adegan 1, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	51
Gambar 6. Penampilan Moon Sang Tae pada Episode 2 (Adegan 2, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	52
Gambar 7. Kostum Ko Moon Young pada Episode 2 (Adegan 1, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	53
Gambar 8. Kostum Moon Gang Tae pada Episode 2 (Adegan 1, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	54
Gambar 9. Kostum Moon Sang Tae pada Episode 2 (Adegan 2, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	54
Gambar 10. Kostum Ko Moon Young pada Episode 3 (Adegan 3, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	55
Gambar 11. Teknik <i>long shot</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	61
Gambar 12. Teknik <i>long shot</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	61
Gambar 13. Teknik <i>medium shot</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	62
Gambar 14. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	62

Gambar 15. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	62
Gambar 16. Teknik <i>medium shot</i> kamera (Adegan 3, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	63
Gambar 17. Teknik <i>long-shot</i> kamera (Adegan 3, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	63
Gambar 18. Pencahayaan <i>hard light</i> (Adegan 3, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	64
Gambar 19. Pencahayaan <i>soft light</i> (Adegan 1, <i>Scene Self Healing</i> ) .....	64
Gambar 20. Penampilan Kwon Ki Do pada Episode 3 (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	70
Gambar 21. Penampilan Ko Moon Young pada Episode 3 (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	70
Gambar 22. Penampilan Moon Gang Tae pada Episode 8 (Adegan 2, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	71
Gambar 23. Kostum Kwon Ki Do pada Episode 3 (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	71
Gambar 24. Kostum Ko Moon Young pada Episode 3 (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	72
Gambar 25. Kostum Moon Gang Tae pada Episode 8 (Adegan 2, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	73
Gambar 26. Teknik <i>long-shot</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	78
Gambar 27. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	78

Gambar 28. Teknik <i>extreme close-up</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	79
Gambar 29. Teknik <i>medium shot</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	79
Gambar 30. Teknik <i>long shot</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	79
Gambar 31. Pencahayaan <i>soft light</i> pada Episode 3 (Adegan 1, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	80
Gambar 32. Pencahayaan <i>soft light</i> pada Episode 8 (Adegan 2, <i>Scene Problem Solving Therapy</i> ) .....	80
Gambar 33. Penampilan Kang Eun Ja pada Episode 7 (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	86
Gambar 34. Penampilan Ko Moon Young pada Episode 7 (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	87
Gambar 35. Penampilan Ko Moon Young pada Episode 7 (Adegan 2, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	87
Gambar 36. Penampilan Dr. Oh Ji Wang dan Moon Sang Tae (Adegan 3, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	88
Gambar 37. Penampilan Moon Sang Tae (Adegan 4, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	88
Gambar 38. Kostum Kang Eun Ja pada Episode 7 (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	89
Gambar 39. Kostum Ko Moon Young pada Episode 7 (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	89
Gambar 40. Kostum Ko Moon Young pada Episode 7 (Adegan 2, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	90

Gambar 41. Kostum Dr. Oh Ji Wang pada Episode 12 (Adegan 3, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	90
Gambar 42. Kostum Moon Sang Tae pada Episode 12 (Adegan 3, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	91
Gambar 43. Kostum Moon Sang Tae pada Episode 12 (Adegan 4, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	92
Gambar 44. Teknik <i>long shot</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	99
Gambar 45. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	99
Gambar 46. Teknik <i>medium shot</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	99
Gambar 47. Teknik <i>medium shot</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	100
Gambar 48. Teknik <i>extreme long shot</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	100
Gambar 49. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	100
Gambar 50. Teknik <i>long shot</i> kamera (Adegan 3, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	101
Gambar 51. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 3, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	101
Gambar 52. Teknik <i>long shot</i> kamera (Adegan 4, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	101
Gambar 53. Pencayahaan <i>hard light</i> (Adegan 2, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	102

Gambar 54. Pencayahaan <i>soft light</i> (Adegan 1, <i>Scene Face the Past Trauma</i> ).....	102
Gambar 55. Penampilan Joo Jung Tae dan Lee Ah Reum (Adegan 3, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	108
Gambar 56. Penampilan Kan Pil Wong (Adegan 5, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	109
Gambar 57. Kostum Ko Moon Young dan Moon Sang Tae (Adegan 2, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	110
Gambar 58. Kostum Joo Jung Tae dan Lee Ah Reum (Adegan 3, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	110
Gambar 59. Kostum Moon Gang Tae dan Ko Moon Young pada Episode 9 (Adegan 4, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	111
Gambar 60. Kostum Kan Pil Wong (Adegan 5, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	112
Gambar 61. Teknik <i>medium shot</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	118
Gambar 62. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 1, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	118
Gambar 63. Teknik <i>medium shot</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	118
Gambar 64. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ..	119
Gambar 65. Teknik <i>close-up</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ...	119
Gambar 66. Teknik <i>long shot</i> kamera (Adegan 2, <i>Scene Interpersonal Relation for Mental Healing</i> ) ...	119

- Gambar 67. Teknik *medium shot* kamera  
(Adegan 3, *Scene Interpersonal Relation for Mental Healing*) ...120
- Gambar 68. Teknik *medium shot* kamera  
(Adegan 4, *Scene Interpersonal Relation for Mental Healing*) ...120
- Gambar 69. Teknik *close-up* kamera  
(Adegan 4, *Scene Interpersonal Relation for Mental Healing*) ...121
- Gambar 70. Teknik *close-up* kamera  
(Adegan 4, *Scene Interpersonal Relation for Mental Healing*) ...121
- Gambar 71. Teknik *medium shot* kamera  
(Adegan 5, *Scene Interpersonal Relation for Mental Healing*) ...121
- Gambar 72. Pencahayaan *hard light*  
(Adegan 2, *Scene Interpersonal Relation for Mental Healing*) ...122
- Gambar 73. Pencahayaan *soft light*  
(Adegan 4, *Scene Interpersonal Relation for Mental Healing*) ...122

## ABSTRAKSI

### JESSICA CHARISMA PERDANA, 17043010151, *MENTAL HEALING* DALAM DRAMA KOREA “IT’S OKAY TO NOT BE OKAY”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *mental healing* (penyembuhan mental) orang dewasa, yang direpresentasikan dalam drama serial Korea “It’s Okay to Not Be Okay” melalui beberapa tokohnya. Drama romansa berbalut konflik internal dan penyakit mental ini memiliki rating tinggi baik secara domestik maupun internasional. Ditayangkan melalui stasiun televisi tvN dan jaringan Netflix, serial ini memecahkan rekor jumlah penonton dan juga menuai berbagai kontroversi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori analisis semiotika dan teknik analisis data milik John Fiske, *The Codes of Television*, kode-kode sosial yang terkandung dalam tiga kategori utama, yaitu penggambaran karakter secara realitas, representasi, dan ideologi. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan proses *mental healing*. Hasil penelitian menunjukkan tokoh dalam “It’s Okay to Not Be Okay” mengalami ciri gangguan psikologis berupa gangguan kepribadian anti sosial, autisme, *Manic Disorder*, halusinasi, depresi dan *Post-Traumatic Stress Disorder*. Drama ini mendorong masyarakat Korea yang selama ini cenderung tertutup untuk lebih sadar akan masalah mental dan pentingnya penyembuhannya di ranah pribadi (non-medis) melalui pendekatan interpersonal para tokohnya. Terdapat empat teknik penyembuhan mental yang direpresentasikan, yaitu *Self Healing* dengan Metode *Butterfly Hug*, *Problem Solving Therapy*, *Face the Past Trauma*, dan *Interpersonal Relation for Mental Healing*.

**Kata kunci:** “*It’s Okay to Not Be Okay*”, *K-Drama*, *Kesehatan Mental*, *Mental Healing*, *Semiotika*.

## ABSTRACTION

**JESSICA CHARISMA PERDANA, 17043010151, *MENTAL HEALING*  
DALAM DRAMA KOREA “IT’S OKAY TO NOT BE OKAY”**

This study aims to describe the mental healing of adults, which is represented in the Korean drama series “It’s Okay to Not Be Okay” through several characters. This romance drama wrapped in internal conflict and mental illness has high ratings both domestically and internationally. Aired through the television station tvN and the Netflix network, the series broke viewership records and also garnered various controversies. This study uses a qualitative approach with semiotic analysis theory and John Fiske’s data analysis technique, The Codes of Television, social codes contained in three main categories, namely the depiction of characters in reality, representation, and ideology. Researchers conducted an analysis of the selection of texts and images related to the mental healing process. The results showed that the characters in “It’s Okay to Not Be Okay” experienced psychological disorders in the form of anti-social personality disorder, autism, Manic Disorder, hallucinations, depression and Post-Traumatic Stress Disorder. This drama encourages Korean people who have always tended to be closed to be more aware of mental problems and the importance of healing in the personal (non-medical) realm through the interpersonal approach of the characters. There are four mental healing techniques represented, namely Self Healing with the Butterfly Hug method, Problem Solving Therapy, Face the Past Trauma, and Interpersonal Relation for Mental Healing.

**Keywords:** *"It's Okay to Not Be Okay," K-Drama, Mental Health, Mental Healing, Semiotics.*